

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini pengujian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Sebelum dilakukan pengujian dengan model regresi ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap distribusi data apakah data yang dimiliki berdistribusi normal ataupun tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji normalitas data.

Setelah pengujian normalitas data kemudian dilanjutkan dengan pengujian model regresi linear berganda. Pengujian model regresi linear berganda sendiri terdiri dari dua pengujian yaitu uji parsial (*t-test*) dan uji simultan. Pengujian parsial (*t-test*) dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap profitabilitas pada Home Industri Beras Cap Ikan Tuna (UD. Kharisma) periode 2016-2018. Sedangkan uji simultan (uji F) dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap profitabilitas pada Home Industri Beras Cap Ikan Tuna (UD. Kharisma) periode 2016-2018.

Pada penelitian ini data diolah dengan menggunakan *software* dari program SPSS 21.0 For windows. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas**

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya bahwa apabila perputaran kas meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran kas menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.10 yang merupakan hasil dari pengujian parsial (*t-test*).

Semakin lancar perputaran kas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitas dari perusahaan tersebut. Karena semakin lancar atau semakin cepat perputaran kas pada suatu perusahaan maka modal usaha akan cepat pula kembali, dan hal itu artinya menjadi semakin baik.

Perputaran kas merupakan salah satu ukuran dari pengembalian aktiva lancar menjadi kas dengan melalui penjualan yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Dengan begitu kas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan profitabilitas perusahaan, hal tersebut dikuatkan dengan beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Menurut teori Dwi Martani dan kawan-kawan, kas merupakan sebuah aset yang digunakan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan.<sup>65</sup>

Dari teori di atas menjelaskan bahwa kas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dari suatu perusahaan. Keberadaan kas sendiri sangatlah

---

<sup>65</sup> Dwi Martani, Sylvia Veronica S., dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 33

penting, karena tanpa kas kegiatan operasional perusahaan tidak akan bisa berjalan. Dari kegiatan operasional perusahaan akan menghasilkan sebuah produk yang kemudian akan dijual untuk menghasilkan profit bagi perusahaan itu sendiri. Jumlah kas pada suatu entitas harus dijaga agar sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut pernyataan Diana dan Santoso, Perputaran kas (cash turnover) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan”.<sup>66</sup>

Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Putri dan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih.

Selain itu juga mendukung penelitian dari Hidayat dan Parlindungan dimana dengan perputaran kas, dan perputaran piutang yang tinggi, maka akan memperoleh profit yang tinggi pula.

---

<sup>66</sup> Diana dan Santoso, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal.3

## **B. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas**

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya bahwa apabila perputaran persediaan meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran persediaan menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.10 yang merupakan hasil dari pengujian parsial (*t-test*).

Semakin lancar perputaran persediaan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitas dari perusahaan tersebut. Karena semakin lancar atau semakin cepat perputaran persediaan pada suatu perusahaan maka produk siap jual akan semakin banyak dan penjualan juga akan meningkat, dan hal itu artinya menjadi semakin baik.

Perputaran persediaan merupakan salah satu ukuran dari pengembalian aktiva lancar menjadi kas dengan melalui penjualan yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Dengan begitu piutang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan profitabilitas perusahaan, hal tersebut dikuatkan dengan beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Menurut Suyadi perputaran persediaan merupakan cara untuk mengetahui berapa kali perusahaan menjual barang atau persediaan rata-rata.

Besar kecilnya perputaran persediaan akan menunjukkan seberapa efektif pengelolaan persediaan pada perusahaan.<sup>67</sup>

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat dari pendapat Suyadi bahwa semakin cepat perputaran persediaan maka semakin tinggi pula profitabilitas yang akan didapatkan. Karena semakin cepat perputaran persediaan berarti semakin cepat pula produk dihasilkan dan dijual. Dengan begitu semakin cepat pula pengembalian modal kerja. Jadi jika semakin tinggi pengembalian modal kerja berarti semakin tinggi pula profitabilitas yang akan diperoleh oleh entitas.

Penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang pernah dilakukan oleh Penelitian oleh Irman Deni bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

### **C. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas**

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya bahwa apabila perputaran piutang meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran piutang menurun maka profitabilitas juga akan menurun.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.10 yang merupakan hasil dari pengujian parsial (*t-test*).

---

<sup>67</sup> Suyadi Prawirasentono, *Manajemen Operasi, Edisi ke-4*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 83

Semakin lancar perputaran piutang suatu perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitas dari perusahaan tersebut. Karena semakin lancar atau semakin cepat perputaran piutang pada suatu perusahaan maka modal usaha akan cepat pula kembali, dan hal itu artinya menjadi semakin baik.

Perputaran piutang merupakan salah satu ukuran dari pengembalian aktiva lancar menjadi kas dengan melalui penjualan yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Dengan begitu piutang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan profitabilitas perusahaan, hal tersebut dikuatkan dengan beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

Menurut pendapat Syamsudin bahwa perputaran piutang akan menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang suatu perusahaan. Apabila perputaran piutang rendah menunjukkan bahwa efisiensi penagihan utang buruk.<sup>68</sup>

Apabila perputaran piutang semakin tinggi itu berarti menunjukkan semakin tinggi pula efisiensi pengelolaan piutang pada entitas. Dan jika pengelolaan piutang efisien berarti semakin cepat pembayaran piutang sehingga semakin cepat pula pengembalian modal kerja pada perusahaan. Semakin cepat pengembalian modal kerja berarti tingkat profitabilitas perusahaan juga semakin tinggi pula tingkat profitabilitas.

Penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Danamik bahwa secara parsial perputaran kas

---

<sup>68</sup> Syamsyudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan ( Konsep Aplikasi dalam Perencanaan)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015), hal 252

berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain itu juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani bahwa secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap return on investment perusahaan.

#### **D. Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan dan Piutang terhadap Profitabilitas**

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perputaran kas, persediaan dan piutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya bahwa apabila perputaran kas, persediaan dan piutang meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran kas, persediaan dan piutang menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.11 yang merupakan hasil dari pengujian simultan (*F-test*).

Semakin Semakin lancar perputaran kas, persediaan dan piutang suatu perusahaan maka akan semakin tinggi profitabilitas dari perusahaan tersebut. Karena semakin lancar atau semakin cepat perputaran kas, persediaan dan piutang pada suatu perusahaan maka modal kerja dan

produk siap jual akan semakin banyak dan penjualan juga akan meningkat, dan hal itu artinya menjadi semakin baik.

Jika perputaran kas dan piutang semakin cepat modal kerja yang akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan juga akan semakin cepat kembali. Persediaan merupakan salah satu ukuran dari pengembalian aktiva lancar menjadi kas dengan melalui penjualan yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Dengan begitu piutang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang pernah dilakukan oleh Penelitian oleh Irman Deni bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.